

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Aplikasi Maxim

Sejarah aplikasi Maxim, berdasarkan situs resminya perusahaan Maxim hadir sejak tahun 2003 di Rusia, pendiri Maxim ialah para insinyur muda dari kota Kurgan yang ahli dibidang teknologi pembuatan dan produksi computer. Sejarah awal dimulai dari pelayanan taksi kecil dikota Chardinsk yang ada di pegunungan ural. Seiring berjalannya waktu perusahaan Maxim mulai menciptakan teknologi dan inovasi dalam pemesanan menggunakan jasa, sehingga pemesanan menjadi lebih modern, mudah dipakai dan aman. Dengan adanya terobosan-terobosan yang lebih modern inilah kemudian Maxim hadir membuka cabang menjadi perusahaan di kota Rusia.

Maxim berkembang menjadi perusahaan transportasi online yang tidak hanya focus ke taksi, tetapi juga jenis layanan angkutan lain seperti ojek atau mobil pada umumnya. Sehingga pada tahun 2014, Maxim mulai memperluas bisnis ke luar Rusia dengan membuka cabang di beberapa Negara, misalnya Ukraina, Kazakstan, Georgia, Bulgaria, Tajkistan, Belarusia, Azerbaijan, Italia hingga Indonesia.⁶²

⁶² Kompas.com, "Mengenal Maxim, Penantang Baru yang Digeruduk Driver Gojek dan Grab," <https://amp.kontan.co.id/news/mengenal-maxim-penantang-baru-yang-digeruduk-driver-gojek-dan-grab> (diakses pada 29 Juni 2026)

Perusahaan Maxim juga mulai beroperasi di Indonesia pada tahun 2018, dan hanya ada di beberapa kota di Indonesia. Perusahaan Maxim dimiliki oleh perusahaan asal Rusia. Di Indonesia, Maxim dikelola oleh PT. Teknologi Perdana yang berkantor di Jakarta Selatan. Adapun direktur pengembangan Maxim di Indonesia oleh Dimitry Radzun. Hingga saat ini, Maxim sudah beroperasi di beberapa Kota besar di Indonesia, seperti di Yogyakarta, Pekanbaru, Solo, Balikpapan, Bandar Lampung, Denpasar, Pontianak, Banjarmasin, Jambi, Singkawang, Samarinda, Padang, Banda Aceh, Palembang dan termasuk Kota Bengkulu. Perusahaan Maxim yang baru membuka cabang di Indonesia ini juga menawarkan kerjasama bagi masyarakat Indonesia yang ingin bergabung menjadi mitra Maxim dalam artian ikut serta mengelola bisnis layanan.

Di Kota Bengkulu sendiri Maxim hadir dan mulai beroperasi pada pertengahan bulan Juni 2018. Dengan memasang promosi iklan spanduk, dan iklan di sosial media mendapat sambutan bagus dari warga Bengkulu. Seiring dengan itu, pada pertengahan September 2018 akhirnya Kantor cabang resmi berdiri di Kota Bengkulu.⁶³

Sehingga dari hal itulah kemudian Maxim hadir ditengah masyarakat Bengkulu dan diharapkan dapat memberikan suatu hal yang positif tidak hanya memudahkan

⁶³Radar Bengkulu, "Nyaman, Banyak Warga Gunakan Jasa Maxim," <https://radarbengkulu.rakyatbengkulu.com/2021/02/25/nyaman-banyak-warga-gunakan-jasa-maxim/> (diakses pada 29 Juni 2026)

masyarakat dalam hal pemesanan namun juga kenyamanan dan keamanan juga menjadi suatu tolak ukur para pengguna. Dengan harga yang cukup terjangkau bahkan bisa dikatakan murah, jika dibandingkan dengan Kompetitor lainnya seperti halnya Grab maupun Go-Jek yang terbilang mahal. Maka dengan harga yang cukup ramah dikantong inilah yang pada akhirnya menjadi suatu nilai plus dan menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat Bengkulu untuk menggunakan Maxim sebagai layanan transportasi online.

Pada tahun 2020, perusahaan Maxim memperbarui aplikasinya dengan fitur-fitur order yang awalnya hanya berfokus pada layanan jasa orang dan barang, saat ini perusahaan Maxim memiliki fitur order tambahan seperti hadirnya layanan jasa antar makanan dalam layanan food and Shop, jasa layanan kebersihan, message dan spa dalam layanan life, dan layanan kargo dengan jasa antar barang dari dalam kota maupun luar kota. Pembaharuan layanan lainnya, terkait dengan lokasi tujuan maka pelanggan juga dapat menentukan tujuan ganda atau dengan kata lain disebut multi destination terkait lokasi yang akan dituju dengan tambahan biaya Rp.1000. Dengan hadirnya fitur order tambahan ini maka Maxim dapat terus mempertahankan keberadaannya ditengah masyarakat.

Dalam perkembangannya terkhusus di kota Bengkulu, Maxim dapat membantu mengurangi pengangguran dan

membuka peluang kerja bagi masyarakat Bengkulu, hingga saat ini driver aktif dari Maxim, baik motor ataupun mobil kurang lebih 500 ratus driver, dan sampai saat ini pun jumlahnya dipastikan masih terus bertambah setiap harinya hal ini terjadi karena untuk tergabung menjadi driver itu cukup mudah dan tanpa mengeluarkan biaya.

B. Jenis Layanan Transportasi Online maxim

Maxim pertama kali hadir di Jakarta pada tahun 2018 dengan menawarkan layanan sepeda motor (Bike), mobil (Car), dan pengantaran (Delivery). Saat ini, aplikasi Maxim menyediakan lebih dari enam belas pilihan layanan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pengguna.⁶⁴

Berikut ini adalah jenis-jenis layanan utama Maxim yang tersedia di Indonesia, termasuk di Kota Bengkulu:

1. Maxim Bike

Layanan ojek sepeda motor untuk penumpang. Layanan ini menjadi produk unggulan Maxim di kota-kota dengan kepadatan lalu lintas tinggi. Maxim Bike menjadi objek utama penelitian ini karena paling banyak digunakan oleh masyarakat di Kota Bengkulu.

2. Maxim Car

Layanan taksi mobil berbasis aplikasi untuk penumpang yang membutuhkan kenyamanan ekstra atau bepergian

⁶⁴ Readers.id, "Maxim Catat Layanan Hadir di 400 Kota di Indonesia," 28 Maret 2026, diakses 29 Juni 2026, <https://www.readers.id/maxim-catat-layanan-hadir-400-kota>.

dalam kelompok.

3. Delivery

Layanan pengiriman dokumen dan paket dalam kota. Layanan ini membantu pelaku usaha kecil dan masyarakat umum dalam kebutuhan pengiriman barang sehari-hari.

4. Cargo

Layanan pengiriman barang berukuran besar atau berjumlah banyak, cocok untuk kebutuhan pindahan ringan atau distribusi barang komersial.

5. Food and Shop

Jasa pembelian makanan, obat, atau kebutuhan sembako dengan pengantaran barang belanjaan langsung ke alamat tujuan.

6. Layanan Tambahan Lainnya

Selain transportasi online, Maxim juga menyediakan layanan pengiriman makanan, barang, kargo, *massage* dan *spa*, hingga penyewaan mobil.

Dalam konteks penelitian ini, fokus diarahkan pada layanan Maxim Bike, yaitu layanan ojek berbasis aplikasi yang paling banyak digunakan oleh masyarakat Kota Bengkulu. Layanan ini menerapkan mekanisme *dynamic pricing* atau penetapan harga dinamis, yang tarifnya berubah berdasarkan kondisi permintaan dan penawaran pada waktu tertentu. Mekanisme inilah yang menjadi inti kajian dalam penelitian dari perspektif hukum ekonomi

syariah, khususnya melalui akad ijarah dan teori tsaman.

C. Visi dan Misi Transportasi Online Maxim

Misi PT. Maxim adalah meningkatkan interaksi secara terus menerus diantara para pengguna dan membantu banyak orang untuk melakukan perjalanan ke tujuan masing-masing. Perusahaan Maxim memberikan kesempatan kepada pengguna aplikasi maxim untuk berinteraksi maupun berkomunikasi secara efektif, dalam hal pemesanan yang menggunakan layanan-layanan yang tersedia di dalam aplikasi maxim tersebut dengan cara yang mudah.

Kedua, Menjamin keamanan dan kenyamanan penumpang. Dalam operasionalnya, aplikasi Maxim dilengkapi sejumlah fitur keselamatan, seperti *Share Ride*, dan sistem *SOS Button* untuk komunikasi antara pengemudi dan penumpang. Selain itu, Maxim juga menyediakan program perlindungan YPSSI (Yayasan Pengemudi Selamat Sejahtera Indonesia) serta bekerja sama dengan Jasa Raharja dan BPJS Ketenagakerjaan terkait perlindungan bagi mitra dan pengguna.⁶⁵

Selain itu, ketika memenuhi order mengoptimalkan proses pencarian lokasi yang juga sudah tersedia didalam aplikasi sehingga semakin mempermudah pengguna dalam proses pemesanan, juga memantau terkait makanan atau barang yang pengguna pesan hanya dalam satu genggam

⁶⁵ Kompas.com, "Maxim Kini Layani Transportasi di 400 Kota di Indonesia," 28 Maret 2026, diakses 29 Juni 2026

saja

D. Maxim Bike Sebagai Platform Transportasi.

Maxim di Indonesia merupakan salah satu perusahaan transportasi online yang menyediakan layanan Maxim Bike di berbagai kota di Indonesia, termasuk Bengkulu. Maxim menawarkan layanan transportasi penumpang, pengantaran barang, dan layanan lainnya dengan tarif yang relatif kompetitif. Prinsip kerja layanan ini sama dengan layanan ojek daring pada umumnya, yaitu mempertemukan pengemudi dan penumpang melalui aplikasi berdasarkan titik jemput dan titik tujuan yang dimasukkan pengguna.⁶⁶

Dalam praktiknya, penentuan tarif pada aplikasi Maxim Bike juga dipengaruhi oleh sistem aplikasi, jarak, lokasi, serta kemungkinan perubahan berdasarkan kondisi tertentu. Hal ini membuat Maxim Bike relevan untuk diteliti dalam konteks *dynamic pricing* dan tinjauan hukum ekonomi syariah.

Untuk memenuhi kebutuhan pengguna yang beragam, Maxim membagi layanan roda dua ini menjadi beberapa varian. Varian Bike Hemat atau Bike Sangat Hemat ditujukan bagi pengguna yang mengutamakan tarif rendah, sedangkan varian Bike XL menyasar pengguna yang membutuhkan kenyamanan lebih. Pada akhir tahun 2024, Maxim mulai memperkenalkan varian Bike Express di sejumlah kota seperti Banjarmasin, Banjarbaru, dan Kupang. Varian ini dirancang

⁶⁶ Maxim Indonesia News, "Maxim Meluncurkan Layanan Bike Express di Sejumlah Kota Indonesia", diakses 9 Juli 2026.

untuk mempercepat waktu penjemputan karena sistem aplikasi secara otomatis menugaskan pengemudi dengan radius terdekat dari titik jemput penumpang.

Dari sisi kemitraan, Maxim menerapkan sistem rating sebagai salah satu indikator kualitas pengemudi. Maxim menerapkan sistem penilaian (rating) terhadap mitra pengemudi sebagai indikator kualitas pelayanan. Rating tersebut menjadi salah satu dasar evaluasi kinerja mitra dan dapat memengaruhi akses terhadap beberapa fitur dalam aplikasi., yang memungkinkan pengemudi memilih order dengan nilai tarif yang lebih menguntungkan.⁶⁷ Terkait skema bagi hasil, Maxim menetapkan potongan komisi aplikasi sebesar delapan persen untuk layanan Maxim Bike, sebagaimana ditegaskan perusahaan pada Juli 2026 menyusul unjuk rasa sejumlah pengemudi di Pekanbaru yang menuntut kejelasan besaran potongan komisi.

Secara teknis, pemesanan Maxim Bike dilakukan dengan membuka aplikasi Maxim, memilih menu Bike, kemudian menentukan lokasi penjemputan dan titik tujuan sebelum melakukan konfirmasi pesanan. Sistem aplikasi akan menampilkan estimasi tarif perjalanan sebelum pengguna mengonfirmasi pesanan, sehingga pengguna dapat mengetahui besaran biaya lebih awal. Karakteristik inilah yang menjadikan Maxim Bike sebagai salah satu layanan roda dua yang

⁶⁷ Maxim untuk Mitra Pengemudi, "Sistem Rating dan Fitur bagi Mitra Pengemudi", diakses 9 Juli 2026

kompetitif di tengah persaingan industri transportasi daring di Indonesia.

Penelitian-penelitian tentang Maxim di Bengkulu menunjukkan bahwa faktor harga, promosi, dan kualitas layanan menjadi aspek penting dalam penggunaan aplikasi oleh konsumen. Selain itu, kajian lain terkait Maxim juga menunjukkan adanya persoalan hubungan kemitraan, perlindungan driver, dan praktik tertentu yang menimbulkan pertanyaan dari perspektif hukum ekonomi syariah.

